ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Oleh:

NOVIA NUR

14.1.02.01.0154

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Suhardi, S.E., M.Pd.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Novia Nur
NPM	: 14.1.02.01.0154
Telepun/HP	: 085755496038
Alamat Surel (Email)	: novie_novel85@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017
Fakultas – Program Studi	: FE - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Novia Nur NPM. 14.1.02.01.0154

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

NOVIA NUR
14.1.02.01.0154
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
novie_novel85@yahoo.com

Nama Dosen Pembimbing:
1. Linawati, S.Pd., M.Si.
2. Suhardi, S.E., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, dimana anggota yang tergabung pada sektor ini terjadi fluktuasi laba bersih dari tahun ketahun yang disebabkan kinerja perusahaan serta adanya *gap research* terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh: (1) ROA, NPM, dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. (2) ROA, NPM, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *file research* dan *library research*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 23 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) ROA, NPM, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 (2) Secara simultan menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Bagi investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi harus melihat dan mempelajari laporan keuangan perusahaan dan lebih memperhatikan faktor ROA, NPM, dan EPS yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM),* dan *Earning Per Share (EPS),* dan harga Saham.

LATAR BELAKANG

Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula aktivitas bisnisnya. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnisnya misalnya dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh pada periode sebelumnya, tetapi perusahaan juga membutuhkan sumber dana lain yang berasal dari luar perusahaan. Salah satunya melalui pasar modal. (Yaredeta,2014:1)

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Sektor industri dasar, konstruksi dan perdagangan, mengekor dengan penguatan masing-masing kurang dari 1%. Hanya, sektor aneka industri yang turun 1,49%.Hingga sesi perdagangan berakhir, 216 saham ditutup naik, berbanding 168 saham yang turun. Sementara, 104 saham lainnya stagnan.Bloomberg mencatat, saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) berkontribusi terbesar bagi kenaikan indeks, hari ini. Saham blue chip ini menyumbang amunisi 28,17 poin, karena berhasil menanjak 8,23%. Selain itu, laju indeks juga ditopang saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dengan kontribusi masing-masing sebesar 17,45 poin dan 7,25 poin. Senin sore, saham UNVR ditutup naik 5,62% dan saham BMRI menguat 2,64%.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, beberapa mengalami fenomena. Pada tahun 2016 Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) mengalami peningkatan laba bersih sebesar 92%, pada tahun 2015 sebesar 373.750 menjadi 719.228 pada tahun 2016 begitu juga tahun 2016 harga

saham naik 60% , pada tahun 2015 sebesar 1.210 menjadi 1.945 pada tahun 2016. Kemudian Delta Djakarta Tbk. (DLTA) mengalami peningkatan laba bersih sebesar 33%, pada tahun 2015 sebesar 192.045 menjadi 254.509 pada tahun 2016, namun pada tahun 2016 harga saham turun 4% , pada tahun 2015 sebesar 5.200 menjadi 5.000 pada tahun 2016.

Sebaliknya terjadi pada Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) mengalami penurunan laba bersih sebesar 19%, pada tahun 2015 sebesar 131.081 menjadi 106.290 pada tahun 2016 begitu juga tahun 2016 harga saham naik 2%, pada tahun 2015 sebesar 430 menjadi 440 pada tahun 2016. Kemudian Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) mengalami peningkatan laba bersih sebesar 98%, pada tahun 2015 sebesar 496.909 menjadi 982.129 pada tahun 2016, namun pada tahun 2016 harga saham naik 43%, pada tahun 2015 sebesar 8.200 menjadi 11.750 pada tahun 2016.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Rasio prof itabilitas dalam penelitian adalah *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS).

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total (Stoner dan Sirait, 1994). Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Menurut Syamsuddin (2014:62) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:373) komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang

mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai harga saham memperoleh hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian Asmirantho dan Yuliawati (2015) bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun Valintino dan Sularto (2013) bahwa ROA, tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian Kholifah (2016) bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham, namun penelitian Devi dan Badjra (2014) menunjukkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Jalil (2017), hasil *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi hasil penelitian Mehrani dan Syafitri (2013) menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti seberapa besar pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017"**

.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:07), "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik".

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:27) teknik penelitian *expost facto* adalah "tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa".

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Populasi penelitian ini berjumlah 42 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan

didapatkan sampel sebesar 92 sampel. Data diperoleh dari www.idx.co.id yaitu berupa file laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel bebas dalam penelitian yaitu *Return On Assets* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Earning Per Share* (X_3), sedangkan variabel terikatnya yaitu Harga saham (Y). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan empat asumsi klasik uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang ditujukkan pada gambar 1 dibawah ini:

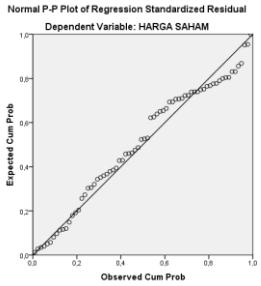

Gambar 1
Grafik Probability Plot
Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan gambar 1 hasil uji normalitas dengan grafik *probability plot* bahwa data menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoliniaritas

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,385	2,598
	NPM	,353	2,837
	EPS	,792	1,263

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 1 hasil uji multikolinieritas didapatkan hasil nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,385 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,598 < 10. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,353 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,837 < 10. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,792 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,263 < 10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,998[a]	,997	,997	2744,592	2,054

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Hasil uji autokorelasi menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,7028 < 2,054 < 2,2972 sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi bebas dari autokorelasi..

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:

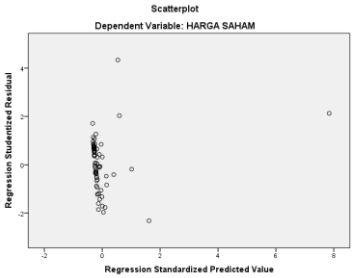

Gambar 2
Grafik Scatterplot
Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji hetetoskedastisitas yang di uji dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	-3308,593	585,743	
	ROA	931,268	73,899	,140
	NPM	-605,431	83,405	-,084
	EPS	21,819	,172	,981

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 3 Dari hasil uji analisis regresi linier berganda di dapatkan persamaan sebagai berikut:

$Y = \hat{Y} = -3308,593 + 931,268X_1 – 606,431X_2 + 21,819X_3$

.

Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,998[a]	,997	,997

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,997 atau 99,7% dengan demikian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap secara bersama – sama (simultan) dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 99,7% dan sisanya yaitu 0,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini..

Uji t

Berikut hasil uji t pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		-5,649	,000
	ROA	,140	12,602	,000
	NPM	-,084	-7,259	,000
	EPS	,981	126,890	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 5 maka diketahui bahwa:

1) Nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham dengan signifikansi sebesar 0,000.
2) Nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham dengan signifikansi sebesar 0,000..
3) Nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham dengan signifikansi sebesar 0,000.

Uji F

Berikut hasil uji F pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158531068000,000	3	52843689320,000	7015,158	,000[b]
	Residual	497163949,500	66	7532787,114		
	Total	159028231900,000	69			

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 Nilai tersebut berada diabawah 0,05, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti H_0 tolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori Menurut Hanafi

(2014:42) "*Return On Assets* (ROA) adalah penghubung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atau tingkat keuntungan manajemen atas dana yang dihasilkan dari dana yang ditanam pemegang saham maupun kreditor". Hal ini investor melihat bagaimana perusahaan menggunakan atau mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho dan Yuliawati (2015) *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti H_0 tolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Teori Menurut Murhadi (2015:64) "*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya". Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut". Dalam hal ini investor selalu mempunyai strategi perusahaan dalam menetapkan harga penjualan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah (2016) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti H_0 tolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Teori Menurut Kasmir (2013:207) *Earning Per Share* (EPS) adalah "Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham". Hal ini investor lebih melihat seberapa banyak lembar saham dalam perusahaan yang beredar dalam menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Valintino dan Sularto (2013) bahwa *Earning per*

Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS)Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ROA, NPM, EPS secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap harga saham, Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,997 yang berarti bahwa 99,7% harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dan sebesar 0,3% pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini..

Simpulan

Return On Assets (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2017.

PENUTUP

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

   Dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor – faktor lain dan rasio – rasio lain yang berhubungan dengan harga saham.

b. Bagi Perusahaan

   Perusahaan dituntut lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba penjualan, apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan kepada anggota juga akan meningkat, sehingga investor juga akan tertarik untuk menanamkan modalnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain untuk mendapatkan temuan baru mengenai apa saja yang dapat meningkatkan harga saham

DAFTAR PUSTAKA

Asmirantho, E. dan E.Yuliawati. 2015. *Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To*

Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DPR), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam Kemasan yang Terdaftar di BEI. JIAFE, 1(2):95-117. E-ISSN 2502-4159. Di unduh pada 15 April 2018.

Devi, P.L.S. dan I.B. Badjra. 2014. *Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Di unduh pada 16 April 2018.

Hanafi, M.M. dan A. Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Indriantoro, N dan B. Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansidan Manajemen.* Edisi Pertama.Yogyakarta: BPFE.

Jalil, M. dkk. 2017. *Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di BEI 2013-2015.* Skripsi Universitas Jambi. Di unduh pada 20 April 2018.

Kasmir 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kholifah, S. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mehrani, H. dan L. Syafitri. 2013. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ration (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT.Indoofood Sukses Makmur Tbk.* STIE MDP. Di unduh pada 21 April 2018.

Muhardi,W.R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Evaluasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Stoner, James AF, Alfonsus Sirait, 1994.*Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Syamsuddin, L. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi,* Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Valintino, R. dan L. Sularto. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI.* Universitas Gunadarma. 5:195-202. ISSN 1858-2559. Di unduh pada 17 April 2018.

Yaredeta, N. 2014. *Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Listing di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama. Di unduh pada 20 April 2018.

www.idx.co.id